Diterima : 05 Mei 2025
Disetujui : 14 Mei 2025
Hal : 581-587

Ganec Swara
https://jurnal.yalamqa.com/index.php/gara
ISSN-p 1978-0125; ISSN-e 2615-8116
Vol. 19 , No. 2, Juni 2025

PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK

[The Effect Of Working Capital, Receivables Turnover And Cash Turnover On Profitability In PT. Garuda Indonesia Tbk]

Putu Eka Nopiyani[1)]*, Mertyani Sari Dewi[2)], Ni Komang Eviyana Ayu Ningsih[3)]

Sekolah Tinggi Ekonomi Satya Dharma Singaraja

nopiyaniputu@gmail.com (corresponding)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, perputaran piutang,dan perputaran kas terhadap profitabilitas di PT. Garuda Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari IDX berupa laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. selama 6 tahun dari 2018 sampai tahun 2023. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian untuk hiotesis pertama menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Garuda Indonesia Tbk. Hipotesis kedua yaitu perputaran piutang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Garuda Indonesia Tbk. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di PT. Garuda Indonesia Tbk,.

Kata kunci : *Modal Kerja; Perputaran Piutang; Perputaran Kas; Profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of working capital, accounts receivable turnover, and cash turnover on profitability at PT. Garuda Indonesia Tbk. This study uses secondary data from IDX in the form of financial reports of PT. Garuda Indonesia Tbk. for 6 years from 2018 to 2023. The analysis method used for this study uses multiple linear regression analysis. The results of the study for the first hypothesis indicate that working capital has a positive and significant effect on the profitability of PT. Garuda Indonesia Tbk. The second hypothesis is that accounts receivable turnover has a positive and significant effect on the profitability of PT. Garuda Indonesia Tbk. The third hypothesis shows that cash turnover has a positive and significant effect on profitability at PT. Garuda Indonesia Tbk,.

Keywords : *Working Capital; Receivables Turnover; Cash Turnover; Profitability*

PENDAHULUAN

Organisasi pada umumnya bertujuan untuk mencapai keuntungan yang optimal, investor senang dengan kinerja organisasi, dan meningkatkan nilai organisasi. Perbedaan utama antara ketiga tujuan ini adalah bahwa masing-masing tujuan memberikan penekanan berbeda pada apa yang perlu dicapai. Tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba sebanyak-banyaknya demi kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin jika menghasilkan banyak laba, yang pada akhirnya akan meningkatkan kekayaan dan kebahagiaan pemegang saham. Manfaat yang diperoleh organisasi harus terlihat dari laporan keuangan organisasi dengan menguraikan laporan keuangan organisasi, khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba dan rugi. Laporan keuangan merupakan catatan data keuangan periode akuntansi suatu perusahaan. Dalam industri perbankan, laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Dalam upaya organisasi untuk meningkatkan manfaat, maka kemampuan organisasi dalam meningkatkan profitabilitas yang diperoleh organisasi harus diawasi dengan baik, sehingga semakin

tinggi kemampuan organisasi dalam menciptakan manfaat maka semakin tinggi pula bahaya yang harus dihadapi organisasi.

Profitabilitas adalah imbalan atau keuntungan (benefit) dibandingkan dengan penjualan atau aktiva, memperkirakan seberapa besar kapasitas organisasi dalam memperoleh manfaat dari penjualan, aktiva atau manfaat dari modal sendiri (Nafisah et al., 2022). Besar kecilnya pengeluaran modal atau kas suatu perusahaan untuk mencapai profitabilitas, yang mana tidak lepas dari hal tersebut. Menurut Cahyani & Sitohang (2020), profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja yang digunakan dalam menjalankan usahanya. Artinya modal kerja yang dialokasikan dan dikeluarkan untuk memajukan perusahaan dapat memberikan dampak terhadap profitabilitas yang dicapai. Jangka waktu penerimaan piutang merupakan seluruh komponen modal kerja (Yusuf dkk., 2022). Berdasarkan laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk 2018-2023 dijelaskan bahwa jumlah modal kerja yang dimiliki oleh PT. Garuda Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir adalah Rp. 4.482.033.069, dimana jumlah modal kerja yang dikeluarkan paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 1.415.547.480, sedangkan penggunaan modal terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 400.668.419. jika dilihat dari piutang yang dimiliki oleh PT. Garuda Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir adalah Rp. 36.549.214.249, jumlah piutang tertinggi yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada tahun 2021 dengan jumlah Rp. 10.094.038.049, dan piutang terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.515.668.247, menurunya jumlah piutang perusahaan ini disebabkan oleh cadangan kerugian penurunan nilai piutang mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh penyesuaian transaksi yang terjadi. Namun jika dilihat dari segi pendapatan yang diperoleh perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terjadinya fluktuasi setiap tahunnya, dimana pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 4.330.441.061 dan pendapatan terendah dari perusahaan sebesar Rp. 783.756.501 yang terjadi pada tahun 2021, penurunan jumlah pendapatan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah penumpang dan perjalanan kargo atau jumlah dokumen yang dikirim mengalami penurunan, yang berdampak pada pendapatan yang diperoleh perusahaan. Selain itu jika dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan adalah Rp. 30.150.523.593, total asset paling tinggi perusahaan yang terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp. 8.071.631.920, dan jumlah total asset yang paling rendah yaitu Rp. 4.155.474.803 di tahun 2018, penurunan jumlah total asset ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah asset lancar dan asset tetap perusahaan dalam suatu periode akutansi.

Seperti yang diungkapkan oleh Rahman dkk. (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas juga dipengaruhi oleh perputaran piutang dan perputaran kas, profitabilitas jelas dipengaruhi oleh faktor lain selain modal kerja. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Sari et al. (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas suatu perusahaan mungkin dipengaruhi oleh perputaran piutang. Organisasi akan dapat mencapai apa yang telah direncanakan untuk kemajuan perusahaan dengan melakukan perputaran piutang. Menurut Sari dkk. (2020), piutang suatu perusahaan kepada pihak lain akibat penjualan kredit dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dan dengan memberikan kredit kepada pembeli barang dan jasa dikenal dengan istilah “perputaran piutang”. Tingginya ukuran perputaran piutang akan mempengaruhi berapa banyak uang yang akan dikeluarkan oleh organisasi pada tahun berikutnya. Dengan dana yang ada saat ini, organisasi tersebut jelas akan fokus pada laba yang akan diperolehnya di tahun depan. Menurut penelitian Usmar & Surayudha (2023) yang menyatakan bahwa perputaran kas yang terjadi pada suatu perusahaan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perputaran kas maka semakin lancar hal ini menunjukkan bahwa kas yang digunakan memiliki dialokasikan secara efisien sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa perputaran kas yang terjadi pada suatu perusahaan akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima perusahaan tersebut pada tahun yang akan datang. Menurut Yetri dan Rahmawati (2020), perputaran kas yang tinggi dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal. Perputaran kas adalah kemampuan kas tunai untuk menghasilkan pendapatan, yang dapat diukur dengan menghitung berapa kali kas tunai berputar selama suatu periode tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas, oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Adapun Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah modal

kerja. Perputaran piutang, dan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah modal kerja. Perputaran piutang, dan perputaran kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada PT. Garuda Indonesia Tbk. . Metode yang digunakan yaitu deskriptif karena akan mendeskripsikan bagaimana hasil pengujian data setelah diuji menggunakan analisis regresi linear berganda pada SPSS 20. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:8-9), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan bersifat time series berupa laporan keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan sampel dari data keuangan peruasahaan selama 6 tahun dari tahun 2018-2023.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*
		B	***Std. Error***	***Beta***
1	(Constant)	2,681	0,204	
	Modal_Kerja	0,542	0,077	0,308
	Perputaran_Piutang	0,361	0,081	0,305
	Perputaran_Kas	1,470	0,136	0,886

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS versi 20, diketahui bahwa hasil uji regresi linier berganda yang dilihat dari nilai B, diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh yang berbeda-beda seperti halnya nilai konstan untuk profitabilitas adalah 2,681, Variabel modal kerja 0,542. Variabel perputaran piutang yaitu 0,361 dan variabel perputaran kas yaitu 1,470.

Hasil uji asumsi klasik dilihat dari nilai sampel kolmogorov-smirnov penelitian dengan standar 5% atau 0,05, pada penelitian ini memperoleh nilai asymp sig. (2-tailed) berada diatas 0,05 tersebut yang lebih tepatnya adalah 0,989. Hasil dari uji multikolonieritas baik atau tidak, dalam penelitian ini jika terjadi multikolonieritas dipastikan nilai dari tolerance < dari 0,10, begitu pula dari hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan 10. Dimana dalam penelitian ini memperoleh nilai modal kerja yaitu tolerance 0,468 begitu juga dengan nilai VIF sebesar 2,135, kemudian variabel perputaran piutang memiliki nilai tolerance 0,190 dengan nilai VIF sebesar 5,268 dan terakhir variabel perputaran kas nilai tolerance 0,132 dengan nilai VIF sebesar 7,584. Dari penjelasan tersebut sudah nampak jelas bahwa penelitian terbebas dari masalah multikolonieritas yang sudah diketahui untuk nilai jika terjadi masalah tersebut.

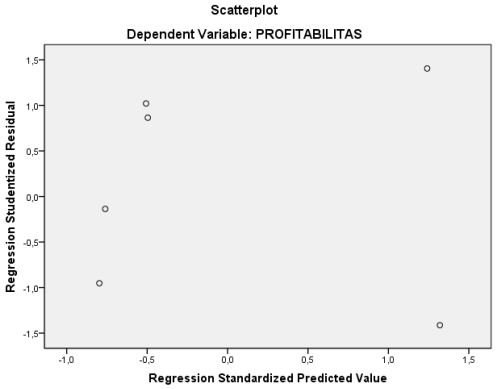

Gambar 1. ***Grafik Scatterplot***

Berdasarkan dari gambar tersebut diatas sudah jelas bawasannya titik terbagi secara menyeluruh pada gambar garifk scatterplot penelitian, seperti halnya terdapat titik diatas maupun dibawah 0, berdasarkan hal tersebut dapat diambil Kesimpulan tidak terjadi masalah dalam hasil penelitian yang dilihat dari model regresi penelitian.

Berdasrkan hasil uji autokorelasi tentang variabel yang diteliti seperti modal kerja,perputaranpiutang dan perputaran kas pada profitabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk, diketahui nilai Durbin-Watson dari hasil uji sebesar 2,745, dengan tabel signifikan yang dipakai dalam penelitian 5%, dengan sampel 6 (n) dan jumlah variabel bebas ada 3 yaitu : modal kerja,perputaranpiutang dan perputaran kas (k = 3), dengan nilai du 2,2866 dan durbin-watson 2,745 > (du) yakni 2,2866 dan lebih kecil dari (4-du) atau 4 – 0,3674 = 3,6326. Jadi dalam penelitian terbebas dari autokorelasi.

Tabel 2. Analisis Determinasi

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,999a	,998	,996	,02854

Berdasarkan tabel 2. dapat dijelaskan nilai persentase hasil penelitian antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengetahui nilai R square yaitu sebesar 0,998 dari varibael yang diteliti yaitu modal kerja,perputaranpiutang dan perputaran kas pada profitabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk sebesar 99,8%.

Tabel 3. Analisis Uji F (F-Test)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,915	3	0,305	374,518	,003a
	Residual	0,002	2	0,001		
	Total	0,917	5			

Hasil uji signifikan simultan dari masing-masing variabel penelitian yang dipergunakan yaitu modal kerja,perputaranpiutang dan perputaran kas secara simultan pada pengaruh profitabilitas memperoleh nilai dari aplikasi SPSS sebesar 374,518 dan nilai signifikan 0,003. Hasil f hitung tersebut sudah melebihi standar f tabel penelitian yaitu 9,55 yang diperoleh dari perhitungan K - 1 = 4 - 1 = 3 dan sampel n - k = 6 - 3 = 3, dengan tingkat signifikan 0,050 atau 5%.

Tabel 4. Uji Hipotesis (T-test)

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	13,111	0,006
	Modal Kerja	7,066	0,019
	Perputaran Piutang	4,451	0,047
	Perputaran Kas	10,797	0,008

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas, diketahui bahwa semua variabel penelitian memperoleh nilai lebih besar dari t tabel yaitu 2,353 dengan rumus n – k = 6 – 3 = 3. Dimana masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap profitabilitas seperti variabel modal kerja dengan nilai 7,066 serta nilai sig. 0,019, variabel bebas kedua yaitu variabel perputaran piutang memperoleh nilai t hitung 4,451 serta nilai sig. 0,047 dan variabel yang terakhir yaitu perputaran kas dengan nilai t hitung 10,797 dan nilai sig. 0,008, dari hasil tersebut diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian sudah memberikan dampak atau pengaruh secara signifikan, hal ini ditunjukkan dari nilai sig. variabel penelitian sudah menunjukkan nilai < 0,050. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa variabel yang paling memberikan dampak dominan pada profitabilitas adalah variabel perputaran piutang dengan nilai sig tertinggi yaitu 0,047 < 0,050, dibandingkan variabel modal kerja dan perputaran kas yaitu 0,019 dan 0,008. Ini menandakan perputaran piutang yang dimiliki oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya mampu memberikan pengaruh pada piutang yang dimiliki perusahaan, dikarenakan perputaran piutang yang terjadi selama periode akuntansi dapat mempengaruhi profitabilitasnya, ini disebabkan perputaran piutang yang ada dalam perusahaan memberikan dampak secara langsung terhadap pendapatan atau

laba yang diperoleh, sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran piutang yang dimiliki perusahaan dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap profitabilitas yang terjadi.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil studi hipotesis pertama bahwa modal kerja berpengaruh pada profitabilitas PT. Garuda Indonesia Tbk diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT Garuda Indonesia Tbk meningkat apabila modal kerja dimanfaatkan secara efektif. Ketika perusahaan mampu melakukan investasi dalam bentuk kas, surat berharga, piutang, dan persediaan yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar, maka modal kerja perusahaan berdampak positif terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Menurut Septiano dkk. (2022), modal kerja merupakan dana yang selalu beredar dan pada mulanya dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari agar proses produksi dapat terus berjalan. Modal kerja adalah kerangka waktu perputaran modal yang berfungsi yang dimulai ketika kas dimasukkan ke dalam bagian-bagian modal kerja sampai kas tersebut kembali menjadi kas tunai, dan semakin terbatas periodenya, semakin cepat perputarannya (Aldino dan Septiano, 2021).

Penelelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Sitohang (2020), mereka menemukan bahwa profitabilitas suatu usaha dipengaruhi oleh modal kerja yang digunakan dalam menjalankan usahanya. Pemanfaatan modal kerja yang paling efektif dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan jika digunakan untuk memajukan usaha. Selain itu juga sejalan dengan penelitian dari Nafisah dkk. (2022) yang menbahwa profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja yang digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan operasionalnya dalam jangka panjang.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin baik perputaran piutang organisasi maka semakin meningkat keuntungan yang diperoleh PT. Indonesia Garuda Tbk. Dimana perputaran piutang organisasi mempunyai dampak yang positif dimana tingkat profitabilitas dari piutang yang diberikan kepada pelanggan dapat meningkatkan penjualan organisasi yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, sehingga dengan demikian dikatakan profitabilitas organisasi dapat meningkat dengan baik apabila memperhatikan perputaran piutang yang terjadi. Sari et al., (2020) bahwa perputaran piutang adalah piutang suatu organisasi kepada berbagai pihak karena kesepakatan resmi untuk jangka waktu sekitar satu tahun. Untuk meningkatkan keuntungan dan penjualan, bisnis biasanya menawarkan kredit barang dan jasa kepada pelanggan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aida (2021) yang menemukan bahwa tinggi rendahnya perputaran piutang berpengaruh pada profitabilitas suatu perusahaan. Sebaliknya, perputaran piutang yang baik terdapat pada bisnis yang mempunyai potensi untuk berkembang di masa depan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sari et al., (2020) juga sejalan yang mengatakan bahwa perputaran piutang yang besar pada suatu organisasi dapat mempengaruhi profitabilitas. Organisasi akan dapat mencapai apa yang telah direncanakan untuk kemajuan perusahaan dengan melakukan perputaran piutang.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh pada profitabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk diterima. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik perputaran kas organisasi maka semakin tinggi pula profitabilitas PT. Indonesia Garuda Tbk. Dimana perputaran kas berdampak positif jika tingkat perputaran kas mampu menghasilkan keuntungan atau pendapatan secara konsisten setiap bulannya, sehingga pengeluaran kas perusahaan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Eksandy & Dewi (2019), perputaran kas suatu perusahaan adalah jumlah modal kerja yang diperlukan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas tunai merupakan kapasitas kas untuk menciptakan pembayaran sehingga cenderung dirasakan seberapa sering perputaran kas tunai dalam satu periode (Yetri dan Rahmawati, 2020). Menurut Rahman dkk. (2021), rasio yang disebut perputaran kas

mengukur modal kerja perusahaan, yang diperlukan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang yang dilakukan oleh Usmar dan Surayudha, (2023) yang menyatakan bahwa perputaran kas yang terjadi dalam suatu organisasi berdampak pada profitabilitas organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kas tunai didistribusikan secara efektif sehingga menghasilkan keuntungan yang meningkat. Selain itu penelitian Rahman et al., (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas mempengaruhi profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kas yang dikeluarkan suatu organisasi berarti semakin tinggi pengolakasian dana.

Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas PT Garuda Indonesia Tbk. dipengaruhi oleh modal kerja,perputaran piutang dan perputaran kas. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT Garuda Indonesia Tbk meningkat sebanding dengan penggunaan modal kerja perusahaan, perputaran piutang, dan perputaran kas. Dimana jika manajemen perusahaan memanfaatkan modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas secara efektif akan mampu memberikan dampak positif bagi bisnis. Profitabilitas perusahaan yang terus meningkat pada setiap periode akuntansi menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dalam pengelolaan perusahaan dengan baik akan berdampak ke arah yang benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Cahyani dan Sitohang, (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa modal yang berfungsi mempengaruhi profitabilitas. Aida, (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja,perputaran piutang dan perputaran kas perusahaan mampu memberikan pengaruh kearah yang lebih baik dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

1. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk, ini menandakan bahwa semakin baik penggunaan modal kerja maka akan meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.
2. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk, ini menandakan bahwa semakin baik proses perputaran piutang maka akan meningkatkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan.
3. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk, ini menandakan bahwa semakin baik proses perputaran kas maka akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan.
4. Modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Garuda Indonesia Tbk, ini menandakan bahwa semakin bagus penggunaan modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas yang dimiliki perusahaan akan mampu meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.

Saran

1. Pihak PT. Garuda Indonesia Tbk untuk lebih mempertimbangkan dan diperhatikan modal kerja yang dimiliki perusahaannya dan juga diimbangi oleh perputaran piutang yang terjadi selama periode akutansi serta proses perputaran kas yang terjadi pada perusahaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas dalam suatu periode akuntansi, dimana dengan modal kerja yang dikelola dengan baik dan proses perputaran piutang yang terjadi pada perusahaan akan mampu memberikan pengaruh terhadap profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Perputaran piutang perusahaan dari PT. Garuda Indonesia Tbk perlu diperhatikan lagi, ini karenakan berdasarkan hasil penelitian perputaran piutang memberikan pegaruh paling rendah dibandingkan variabel yang lainnya, dengan perputaran piutang yang terjadi selama periode akuntansi mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, N. F. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. JEKMA, 2(2).

Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 9(6).

Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan konstruksi sektor infrastruktur di bursa efek Indonesia periode 2012–2015). Jurnal Dinamika UMT, 2(2), 1–14.

Nafisah, D., Nirawati, L., Samsudin, A., Rijali, F. A., Wijaya, A. C., Fitria, D. A., Hadir, O. A., & Syachruddin, A. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 1(2), 167–174.

Rahman, K. I. T., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2015-2019. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(4), 32–42.

Sari, E. P., Anggriyani, D., & Komariah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition), 2(1), 36–47.

Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perushaan Manufaktir Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 3(4), 388–398.

Sugiyono, D. (2019a). Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30). Bandung: Cv Alfabeta.

Usmar, A., & Surayudha, R. N. I. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih. JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis), 9(1), 228–233.

Yetri, M., & Rahmawati, R. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018). Jurnal Riset Manajemen Indonesia, 2(2), 94–101.

Yusuf, M., Sari, L., Septiano, R., Nuryati, S., Lestari, I. D., Arief, Z., Hernawan, M. A., Nurhayati, S., & Azizah, K. (2022). Financial Ratio Model And Application Of Good Corporate Governance To Npl With Inflation As A Moderate Variable. Journal of Management Information & Decision Sciences, 25.